

Pengaruh Metode Evaluasi Berbasis Elektronik (G-Spreadsheet) Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan

Putri Eka Sari¹, Luky Dwiantoro², Andrew Johan³

¹ Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Diponegoro

² Departemen Keperawatan, Universitas Diponegoro

³ Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

*Email Korespondensi : Eva.yustilawati@uin-alauddin.ac.id

ABSTRAK

Pendokumentasian aspek pasien sangat penting karena merupakan salah satu indikator dari kualitas asuhan keperawatan. Angka ketidaklengkapan dokumentasi masih tinggi salah satunya disebabkan sistem evaluasi secara manual. Metode evaluasi yang sedang berkembang saat ini adalah evaluasi dokumentasi berbasis elektronik. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi keperawatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimental dengan rancangan cross sectional. Dilaksanakan pada bulan November 2021 pada 120 responden dengan menggunakan aplikasi *G-Spreadsheet* dan lembar observasi. Pengolahan data dianalisis secara univariat dan bivariate. Hasil dari analisis bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon didapatkan bahwa nilai p value $0,000 < 0,05$ dengan demikian hipotesis kerja (H_a) diterima. Jadi terdapat pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan. Pengembangan metode evaluasi berbasis elektronik menjadi bagian yang penting dalam memudahkan sistem monitoring asuhan keperawatan.

Keywords: Dokumentasi keperawatan, *G-Spreadsheet*, Kelengkapan.

ABSTRACT

Nursing documentation is very significant to do and one of the important indicators of nursing care quality. One of the causes of high number of incomplete documentation is the use of controlling method. Currently, the developing method used is electronic evaluation documentation. The research aimed to find out the effect of using electronic-based evaluation method (*G-Spreadsheet*) on the completeness of nursing documentation. It was quasi-experimental method with cross-sectional design conducted in November 2021 by 120 respondents using *G-Spreadsheet* and observation sheet. The study involved univariate and bivariate data. The result of bivariate analysis with Wilcoxon test stated that p value $0.000 < 0.05$; H_a was accepted. On the other hand, there was an effect of applying *G-Spreadsheet* on the completeness of nursing documentation. Development of electronic-based evaluation method is an important part to facilitate nursing care monitoring system.

Key words : Completeness, *G-Spreadsheet*, Nursing Documentation.

Cite this as: Sari, P.E., Dwiantoro, L., Johan, A. Pengaruh Metode Evaluasi Berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan. Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan. 2022;10(2): 255-259. DOI: 10.20527/dk.v10i2.38

PENDAHULUAN

Dokumentasi asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi di dalam rekam medik pasien sangat penting karena merupakan bukti hukum suatu kasus, indikator penting mutu pelayanan pasien, dan alat penilaian mutu pelayanan serta menjadi elemen penting dari dokumentasi klinis dan

layanan medis yang berkualitas, dan efektif.^{1,2} Dokumentasi asuhan keperawatan yang berkualitas sangat penting dalam menunjukkan mutu dan kesinambungan keperawatan, meningkatkan komunikasi yang efektif antar perawat, dan meningkatkan kesinambungan dan kepribadian keperawatan.^{3,4} Kualitas dokumentasi keperawatan harus dapat diukur dengan

menggunakan alat yang menjelaskan respons kualitas dari berbagai jenis dokumen. Dokumentasi keperawatan mencerminkan bentuk pertanggungjawaban atas apa yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan kepada pasien.^{2,6}

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tasew, Mariye, & Teklay menjelaskan bahwa pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan hanya sebesar 47,8%.⁷ Pelaksanaan pendokumentasian belum optimal sebesar 56,8% di Rumah Sakit Umum Daerah di ketiga wilayah tersebut⁸ Penelitian Enis Enisa, dkk (2019) menerangkan bahwa pelaksanaan dokumentasi keperawatan 69,3% berada dalam kategori tidak lengkap. Hali ini dapat disimpulkan bahwa masih tingginya masalah ketidaklengkapan dokumentasi.

Ketidaklengkapan dan kualitas dokumen keperawatan yang kurang baik mempengaruhi kesalahan komunikasi perawat dalam mengkomunikasikan informasi penting dan berhubungan dengan mortalitas pasien yang dirawat di rumah sakit.⁷ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dokumentasi misalnya tidak adanya pedoman yang jelas tentang cara melakukan pencatatan keperawatan sesuai kriteria, perbandingan jumlah pasien dengan perawat, pelatihan, pengetahuan, jenjang pendidikan serta sikap perawat terhadap pendokumentasian pelayanan kesehatan dan metode evaluasi dokumentasi asuhan keperawatan yang mudah.⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan?”

METODE

Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan desain *One-group pretest-posttest design* yang merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan. metode evaluasi (*G-Spreadsheet*) dilakukan dengan langkah Kepala ruang setiap hari melakukan monitoring hasil pendokumentasian asuhan keperawatan melalui *G-Spreadsheet* (pengumpulan data diambil melalui *Google form* yang di kumpulkan didalam *Google Spreadsheet*) yang dapat dilihat melalui komputer yang terkoneksi jaringan internet, dengan cara : buka akun gmail masing – masing ruangan, masukkan alamat email dan sandi, klik aplikasi google pilih spreadsheet. Setelah itu kepala ruang dapat melihat dokumentasi keperawatan dari masing-masing perawat. Penelitian diawali dengan mengukur kelengkapan dokumentasi keperawatan sebagai *pre test*, setelah itu diberikan perlakuan dan kemudian dilakukan pengukuran kelengkapan dokumentasi sebagai *post test*. Pengambilan sampling dengan metode random sampling. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan dengan menggunakan menggunakan rumus formula *Lemeshow* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 120 sampel penelitian. Analisa data univariat mengidentifikasi kategori dokumentasi sebelum dan setelah dilakukan intervensi. Analisa bivariat menggunakan uji mann whitney untuk mengetahui pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan menggunakan analisa *wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kategori dokumentasi sebelum dilakukan intervensi (n= 120).

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Lengkap	61	50,8
Tidak lengkap	59	49,2
Total	105	100.0

Kategori dokumentasi keperawatan sebelum dilakukan intervensi menunjukkan kategori dokumentasi keperawatan yang tidak lengkap yaitu sebesar 59 responden (49,2%), sedangkan dokumentasi keperawatan dengan kategori lengkap sebesar 61 responden (50,6%).

Tabel 2. Kategori dokumentasi sebelum dilakukan intervensi (n= 120)

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Lengkap	86	71,7
Tidak lengkap	34	28,3
Total	105	100.0

Kategori dokumentasi keperawatan setelah dilakukan intervensi menunjukkan kategori dokumentasi keperawatan yang paling banyak berkategori lengkap yaitu sebesar 86 responden (71,7%), sedangkan dokumentasi keperawatan dengan kategori tidak lengkap sebesar 34 responden (28,3%).

Tabel 3. Pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (G-Spreadsheet) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan (n= 120)

Dokumentasi Asuhan Keperawatan	Min-Max	SD	Mean	P Value Korelasi product moment
Pre test	1-2	0,50	1,51	.000
Post test	1-2	0,45	1,75	

Rata-rata peningkatan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan setelah intervensi dengan menggunakan metode evaluasi berbasis Elektronik (G-Spreadsheet) sebesar 1,75 dengan Nilai *P Value* < 0,05 (0,000) yang dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik

(G-Spreadsheet) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan.

Perbedaan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum dan sesudah Penggunaan metode evaluasi berbasis Elektronik (G-Spreadsheet).

Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum dilakukan metode evaluasi berbasis elektronik (G-Spreadsheet) menunjukkan ketidaklengkapan dokumentasi sebesar 59 dokumentasi dan setelah dilakukan metode evaluasi berbasis elektronik (G-Spreadsheet) dokumentasi yang tidak lengkap menurun menjadi 34 dokumentasi, Hasil penelitian menunjukkan peningkatan rata-rata 1,75 setelah penerapan metode evaluasi berbasis elektronik (G-Spreadsheet). Analisa data dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil *P Value* .000 (<0,05) artinya terdapat pengaruh metode evaluasi berbasis Elektronik (G-Spreadsheet) terhadap kelengkapan dokumentasi Keperawatan. Evaluasi berbasis elektronik dengan menggunakan G-Spreadsheet menghasilkan sebuah evaluasi yang sederhana dan mudah yang dapat digunakan sebagai monitoring kelegkapan dokumentasi keperawatan.

Penelitian sebelumnya menjelaskan terjadi peningkatan kualitas proses keperawatan, pelaporan keadaan akut, status obat, input nutrisi, output pasien, pendidikan kesehatan, dan kelengkapan struktur pada semua kasus meningkat pada penggunaan sistem yang berbasis elektronik.¹³ Metode evaluasi yang mudah dan sederhana, penting untuk memudahkan perawat melaksanakan dokumentasi keperawatan. Studi review sebelumnya menunjukkan bahwa catatan kesehatan yang mudah digunakan merupakan prasyarat penting untuk dokumentasi keperawatan elektronik berkualitas tinggi.³

Penelitian Nguyen melaporkan penerapan teknologi membantu dalam kelengkapan dokumentasi klinis, misalnya dalam peningkatan kualitas dokumentasi,

kelengkapan dokumentasi, peningkatan efisiensi administrasi, serta kualitas, keamanan, dan koordinasi perawatan yang lebih baik.¹⁴ Evaluasi secara elektronik yang mudah bagi pengguna sangat dibutuhkan dalam perawatan kesehatan. Untuk meningkatkan kemudahan pengguna dalam melakukan evaluasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dari catatan kesehatan elektronik.¹⁵ Peneliti berasumsi berdasarkan hasil penelitian metode evaluasi berbasis elektronik yang sederhana dapat memudahkan sistem evaluasi yang berdampak pada peningkatan kelengkapan dokumentasi.

KETERBATASAN

Penelitian menggunakan pengembangan program *G-Spreadsheet* ini sebelumnya belum dilakukan *pilot* studi terlebih dahulu di Rumah Sakit lain sebagai *trial and error* program tersebut. Program belum dapat diintegrasikan kedalam sistem informasi rumah sakit sehingga penggunaannya masih sebatas menggunakan Handphone atau laptop..

ETIKA PENELITIAN

Peneliti ini telah menerapkan prinsip etik meliputi prinsip manfaat yaitu penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan responden, memiliki prinsip menghargai hak-hak Subyek dengan memberi kebebasan kepada calon responden untuk mengikuti proses penelitian atau tidak, dan penelitian telah menerapkan prinsip keadilan dengan menerapkan ketidakberpihakan responden dengan menghormati hak mereka atas privasi dan ketidakberpihakan dalam perlakuan antara satu responden dengan responden lainnya.

KONFLIK KEPENTINGAN

Pengembangan program *G-Spreadsheet* sebagai system pengawasan dokumentasi keperawatan bersumber dari dana pribadi peneliti tetapi mempunyai potensi untuk diminta diterapkan di tempat penelitian tanpa adanya royalti dari program tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang membantu melaksanakan penelitian ini, Direktur Rumah Sakit yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian, staf bagian rekam medis, bidang keperawatan, dan kepala ruang yang membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

PENUTUP

Kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum dilakukan evaluasi berbasis elektronik *G-Spreadsheet* sebanyak 61 (50,8%) dokumentasi dan Kelengkapan dokumentasi keperawatan setelah dilakukan evaluasi berbasis elektronik *G-Spreadsheet* sebanyak 86 (71,7%) dokumentasi. Terdapat pengaruh antara penerapan metode evaluasi berbasis elektronik (*G-Spreadsheet*) terhadap kelengkapan dokumentasi keperawatan ($p = 0.000$).

REFERENSI

1. Akhu-Zaheya, Rowaida Al-Maaitah SHBH. Quality of Nursing Documentation: paper-based health records versus electronic-based health records. *Int J Lab Hematol*. 2018;
2. Saraswasta IWG, Hariyati RTS, Fatmawati U. Pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit X jakarta: pilot study. *Dunia Keperawatan J Keperawatan dan Kesehat*. 2020;8(2):199.
3. De Groot K, Triemstra M, Paans W, Francke AL. Quality criteria, instruments, and requirements for nursing documentation: A systematic review of systematic reviews. *J Adv Nurs*. 2019;75(7):1379–93.
4. Jefferies D, Johnson M, Griffiths R. A meta-study of the essentials of quality nursing documentation. *Int J Nurs Pract*. 2010;16(2):112–24.
5. Meliyana E, Livana, Imroati Istibsyaroh Ar Ruhimat S, Titik Suerni, Kandar, Arief Nugroho, et al. Nurse communication

- through electronic nursing documentation. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* [Internet]. 2020;11(1):148–58. Available from: <http://stikeswh.ac.id:8082/journal/index.php/jners/article/view/328/335>
6. Ranjbar K, Sabetsarvestani R, Oghlaee H, Sarvestani PS, Dehghan A, Shirazi ZH. Using electronic software for nursing documentation in nursing students. *Florence Nightingale J Nurs*. 2021;29(2):128–36.
 7. Tasew H, Mariye T, Teklay G. Nursing documentation practice and associated factors among nurses in public hospitals, Tigray, Ethiopia. *BMC Res Notes* [Internet]. 2019;12(1):1–6. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4661-x>
 8. Mulyani I, Zamzami EM, Zendrato N. Pengaruh sistem teknologi informasi pada manajemen data dan informasi dalam layanan keperawatan: Literature Review. *Inspir J Teknol Inf dan Komun*. 2019;9(2):137–42.
 9. Kebede M, Endris Y, Zegeye DT. Nursing care documentation practice: The unfinished task of nursing care in the University of Gondar Hospital. *Informatics Heal Soc Care* [Internet]. 2017;42(3):290–302. Available from: <http://dx.doi.org/10.1080/17538157.2016.1252766>
 10. Jung H, Park HA. Use of ehr data to identify factors affecting the time to Fall. *Stud Health Technol Inform*. 2017;245:1043–7.
 11. Jiang T, Yu P, Hailey D, Ma J, Yang J. The impact of electronic health records on risk management of information systems in Australian Residential aged care homes. *J Med Syst* [Internet]. 2016;40(9):1–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1007/s10916-016-0553-y>
 12. Yuliana1 E, Hariyati2 RTS, Rusdiansyah3. Supervisi Berjenjang di era pandemi covid-19 dalam keperawatan. 2021;3:286–95. Available from: <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/prod-ucts-solutions/factory-automation/index.html>
 13. Heidarizadeh K, Rassouli M, Manoochehri H, Zagheri Tafreshi M, Kashef Ghorbanpour R. Effect of electronic report writing on the quality of nursing report recording. *Electron Physician*. 2017;9(10):5439–45.
 14. Nguyen L, Bellucci E, Nguyen LT. Electronic health records implementation: An evaluation of information system impact and contingency factors. *Int J Med Inform* [Internet]. 2014;83(11):779–96. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.06.011>
 15. Urquhart C, Currell R, Grant MJ, Hardiker NR. Nursing record systems: Effects on nursing practice and healthcare outcomes. *Cochrane Database Syst Rev*. 2018;2018(5).